

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Masa sekolah merupakan masa remaja yang penuh gejolak, baik itu bentuk positif maupun negatif. Hal ini disebabkan karena pada masa pertumbuhan fisik tidak terjadi keseimbangan sehingga mempengaruhi perkembangan pola pikir, emosi, bahasa, sosial dan perilaku yang menjadi perwujudan dari identitas dirinya. Dengan berkembangnya kemampuan untuk mencari identitas inilah siswa harus diperhatikan, agar siswa tidak terjebak dalam pencarian identitas yang bersifat kearah yang negatif.

Pendidikan adalah suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang yang teratur, terarah dan terencana untuk bimbingan baik jasmani maupun rohani agar menuju kedewasaan. Hal ini didasarkan pada UU RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pada pasal 3 dijelaskan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk manusia Indonesia yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Lingkungan pendidikan terbagi dua yaitu primer dan sekunder, lingkungan pendidikan sekunder adalah sekolah. Bagi anak yang sudah bersekolah, lingkungan setiap hari dimasukinya selain lingkungan rumah

---

<sup>1</sup> Redaksi Sinar Grafika, *Permendiknas 2006 Tentang SI&SKL*, Jakarta, SinarGrafika, (2006),h.3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah lingkungan sekolahnya. Anak remaja yang sudah duduk di bangku SMP atau SMA umumnya menghabiskan waktu sekitar tujuh jam sehari di sekolahnya. Ini berarti bahwa hampir sepertiga dari waktunya setiap hari dilewatkan remaja di sekolah. Tidak mengherankan kalau pengaruh sekolah terhadap perkembangan jiwa remaja cukup besar. Pengaruh sekolah tentunya diharapkan positif terhadap perkembangan jiwa dan remaja karena sekolah adalah lembaga pendidikan. Sebagai lembaga pendidikan, sebagaimana halnya dengan keluarga, sekolah juga mengajarkan nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat disamping mengajarkan berbagai keterampilan dan kepandaian kepada para siswanya.

Siswa yang masih dalam usia remaja, sering kali ingin mencoba sesuatu yang baru atau terpaksa melakukan sesuatu yang baru karena kurang informasi. Siswa yang berhasil melakukan apa yang dirancang akan dianggap hebat oleh teman-temannya. Sebagai contoh dalam praktik merokok, banyak siswa mengatakan bahwa pada awalnya mereka tidak tahu dan hanya ingin mencoba saja, tetapi lama kelamaan menjadi kecanduan.<sup>2</sup>

Bahaya yang ditimbulkan rokok sangat banyak bagi kesehatan. Akan tetapi, masih banyak orang yang tetap memilih untuk menikmatinya, dalam asap rokok terdapat 4000 zat kimia berbahaya untuk kesehatan, dua diantaranya adalah nikotin yang bersifat adiktif dan tar yang bersifat karsinogenik. Racun dan karsinogen yang timbul akibat pembakaran tembakau dapat memicu terjadinya kanker.

<sup>2</sup> Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, Jakarta: Rajawali Pers, (2003), h.104.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peningkatan pemahaman siswa harus dilakukan oleh semua elemen sekolah terutama bimbingan konseling. Bimbingan konseling mempunyai tujuan untuk membantu individu agar dapat mencapai perkembangan secara optimal sesuai dengan bakat, kemampuan, minat dan nilai-nilai, serta memecahkan masalah-masalah yang dihadapi individu (klien).<sup>3</sup>

Bimbingan Konseling menyediakan layanan yang berfungsi memberikan pemahaman melalui banyak layanan salah satunya layanan informasi. Layanan informasi merupakan layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan peserta didik.<sup>4</sup>

Materi dalam layanan informasi yang dapat disampaikan ke siswa sangat banyak, baik itu yang berkaitan dengan tugas-tugas perkembangan, peraturan di sekolah, nilai-nilai sosial, sistem penjurusan, fasilitas penunjang belajar, maupun informasi tentang syarat-syarat untuk memasuki perguruan tinggi. Adapun informasi yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu informasi yang berkaitan dengan nilai-nilai sosial yaitu meningkatkan pemahaman siswa tentang bahaya rokok.

Layanan informasi yang efektif dapat dinilai dengan ukuran adanya perubahan positif pada diri siswa yang mampu mengambil keputusan setelah

<sup>3</sup> Prayitno, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, (2004), h.130.

<sup>4</sup> Zainal Aqib, *Ikhtisar Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Bandung Yrama Widya, (2012), h.80.



mengikuti layanan informasi. Diharapkan layanan informasi bisa membantu mengurangi bahkan menghilangkan perilaku merokok siswa.

Layanan informasi sebagai proses pembelajaran dilakukan melalui materi-materi yang meliputi: bahaya merokok, zat yang terkandung dalam rokok, dampak rokok secara luas dan seterusnya. Melalui layanan informasi tersebut diharapkan siswa berhenti merokok dan bahkan tidak sama sekali mencoba untuk merokok serta mencegah bagi yang tidak merokok.

Berdasarkan pengamatan awal (studi pendahuluan) yang dilakukan pada tanggal 4 Januari 2016, penulis menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang tidak memahami tentang bahaya merokok.
2. Masih ada sebagian siswa yang tidak memahami tentang dampak merokok.
3. Masih ada siswa yang acuh tak acuh terhadap bahaya merokok.
4. Masih ada siswa yang tidak mematuhi peraturan sekolah seperti merokok di perkarangan sekolah.
5. Masih ada siswa yang kurang berminat mengikuti layanan informasi.
6. Masih banyak siswa yang merokok.

Sesuai dengan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Efektivitas Layanan Informasi dalam Meningkatkan Pemahaman siswa tentang Bahaya Merokok di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru”**.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan peneliti memilih judul di atas adalah:

1. Persoalan-persoalan yang dikaji dalam judul di atas berkenaan dengan bidang ilmu yang penulis pelajari yakni bimbingan konseling.
2. Masalah-masalah yang diteliti sesuai dengan judul di atas sepengetahuan penulis seperti yang telah dipaparkan pada latar belakang belum pernah diteliti.
3. Lokasi penelitian ini ditinjau dari segi waktu, kemampuan dan pembiayaan dapat dijangkau oleh penulis.

## C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dan memahami judul penelitian, maka perlu adanya penegasan istilah. Beberapa istilah yang terkait dengan judul penelitian yaitu:

### 1. Efektivitas

Efektif: dapat membuahkan hasil, mulai berlaku, ada pengaruh, akibatnya atau efeknya.<sup>5</sup> Efektivitas adalah akibat, pengaruh, kesan atau dapat membawa hasil. Efektivitas yang dimaksud adalah seberapa banyak peserta didik mendapatkan manfaat dari layanan yang diberikan.

### 2. Layanan Informasi

<sup>5</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum, (2008), 352.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Merupakan layanan untuk memberikan informasi kepada siswa dan mengembangkan keterampilan siswa bagaimana mencari informasi.<sup>6</sup>

### 3. Pemahaman

Pemahaman tentang bahaya merokok berasal dari kata paham yang berarti mempunyai arti mengerti benar, sedangkan pemahaman yang penulis maksudkan disini adalah pemahaman siswa tentang bahaya merokok.

### 4. Bahaya Merokok

Bahaya merupakan segala kondisi yang dapat merugikan. Merokok yaitu menghisap asap tembakau yang dibakar ke dalam tubuh dan menghembuskannya kembali ke luar.<sup>7</sup>

## D. Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka terdapat sejumlah masalah berkenaan dengan efektivitas layanan informasidalam meningkatkan pemahaman siswa tentang bahaya rokok di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru. Masalah-masalah tersebut dapat diidentifikasi antara lain sebagai berikut:

- a. Efektivitas layanan informasi dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang bahaya rokok di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru.
- b. Pemahaman siswa mengenai bahaya rokok sebelum diberikan layanan informasi di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

<sup>6</sup> Wardati dan Mohammad Jauhar, *Implementasi Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: Prestasi Pustaka, (2011), h.119.

<sup>7</sup> Dina Sukma, *Perilaku Merokok Siswa Serta Peranan Guru Pembimbing*, *Jurnal*, UNP, (2011), h.1.



- c. Pemahaman siswa mengenai bahaya rokok sesudah diberikan layanan informasi di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru.
- d. Pelaksanaan layanan informasi dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang bahaya rokok di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

## 2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang terdapat dalam identifikasi, maka penulis fokus terhadap efektifitas layanan informasi dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas X TKJ 2 tentang bahaya merokok di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

## 3. Rumusan Masalah

Sesuai dengan gejala-gejala yang telah ditemukan dalam latar belakang masalah diatas, maka dapat disusun rumusan masalah adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pemahaman siswa mengenai bahaya merokok sebelum diberikan layanan informasi di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru?
- b. Bagaimana pemahaman siswa mengenai bahaya merokok sesudah diberikan layanan informasi di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru?
- c. Apakah layanan informasi efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang bahaya merokok di SMK 2 Muhammadiyah 2 Pekanbaru?

## E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Untuk mengetahui pemahaman siswamengenai bahaya merokok sebelum diberikan layanan informasi.
- b. Untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai bahaya merokok sesudah diberikan layanan informasi.
- c. Untuk mengetahui efektivitas layanan informasi dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang bahaya merokok.

## 2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

- a. Sebagai informasi bagi SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang bahaya merokok.
- b. Sebagai informasi bagi jurusan pendidikan bimbingan konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau tentang pelaksanaan layanan informasi dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang bahaya merokok.
- c. Sebagai pengembangan ilmu bimbingan konseling sesuai dengan jurusan penulis.